

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggali secara mendalam serta memahami makna-makna yang dianggap signifikan oleh individu maupun kelompok dalam kaitannya dengan isu-isu sosial atau kemanusiaan. Pendekatan ini menekankan pada aspek subjektif pengalaman manusia dan berfokus pada proses serta konteks yang melatarbelakangi suatu fenomena. Data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan disajikan dalam bentuk narasi, baik melalui tulisan maupun lisan, serta melalui pengamatan terhadap perilaku yang dapat diamati secara langsung⁴⁷ Metode deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang telah terjadi. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan tersebut diterapkan untuk mengamati dan mendeskripsikan realitas yang berlangsung di tengah masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas jual beli ikan hias melalui sistem daring. Fokus penelitian tertuju pada individu atau kelompok yang pernah atau sedang terlibat dalam praktik lelang ikan hias secara online, khususnya melalui platform media sosial Facebook.

Manfaat dari metode penelitian *kulitatif* ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam secara mendalam mengenai praktik “sniper” terhadap jual beli lelang. Dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen, peneliti dapat

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

menggali persepsi, pemikiran, dan sikap pelaku yang terlibat dalam tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap jual beli lelang.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di perumahan ngronggo kota kediri. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi secara langsung, serta menelaah dokumen-dokumen terkait yang ada di lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjadi unsur utama dan dianggap sangat penting. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai isntrumen kunci, kehadiran dan keterlibatan aktif peneliti merupakan keharusan untuk memastikan data yang diperoleh maksimal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Perumahan Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur 64127, yang merupakan tempat tinggal pemilik akun Kepek Goldfish, salah satu pelaku aktif dalam kegiatan lelang ikan hias secara online melalui media sosial Facebook. Akun ini dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik transaksi yang relevan dengan isu yang dikaji, khususnya praktik sniper dalam lelang daring. Selain itu, aktivitas lelang yang dilakukan secara rutin dan terbuka kepada publik menjadikan akun ini layak untuk ditinjau dari perspektif hukum ekonomi syariah, baik dari aspek kejujuran, keadilan, maupun transparansi dalam transaksi.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data berasal dari sumber data primer dan juga sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui wawancara, *observasi*, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Alvin selaku pemilik akun Facebook Kepk *Goldfish*, yang menjadi pusat aktivitas lelang ikan hias secara daring. Pemilik akun dipilih sebagai narasumber utama karena memiliki pemahaman yang mendalam mengenai sistem lelang, pola interaksi dengan peserta, serta praktik sniper yang kerap terjadi dalam transaksi. *Observasi* dilakukan terhadap aktivitas lelang yang berlangsung di platform Facebook, khususnya pada kolom komentar dan interaksi penawaran. Sementara itu, dokumentasi diperoleh dalam bentuk tangkapan layar (*screenshot*) dan arsip percakapan yang merekam jalannya proses lelang, sebagai bukti dan pendukung analisis selama penelitian berlangsung.

2. Data Sekunder

Data *sekunder* adalah informasi yang digunakan untuk melengkapi dan memperdalam pemahaman mengenai data utama yang telah dikumpulkan. Data utama yang diperoleh dari wawancara, pengamatan, dan dokumentasi dapat diperinci dan dianalisis lebih lanjut dengan memanfaatkan informasi tambahan yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, karya ilmiah, situs resmi pemerintah atau lembaga, dan artikel mengenai bauran pemasaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menjadi tahapan krusial dalam suatu penelitian, karena inti dari kegiatan penelitian itu sendiri adalah memperoleh data yang relevan dan akurat. Tanpa pemahaman yang mendalam mengenai prosedur pengumpulan data, peneliti akan kesulitan dalam menghimpun informasi yang sesuai dengan kriteria dan standar metodologis yang telah ditentukan, sehingga dapat memengaruhi validitas hasil penelitian secara keseluruhan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan sejumlah langkah penelitian secara sistematis. Metode-metode pengumpulan data digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang sangat populer untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisikal maupun mental.⁴⁸ Oleh karena itu, makna suatu kejadian dapat diungkapkan melalui pengamatan dalam observasi. Teknik observasi ini dilakukan pada pemilik akun facebook kepek goldfish, adapun observasi dilakukan dengan wawancara langsung terhadap pemilik akun facebook kepek goldfish.

2. Wawancara

Salah satu metode yang efektif untuk mengumpulkan data di mana peneliti memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada partisipan. Metode ini sangat berguna untuk menghimpun

⁴⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Qualitative Research Approach) (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 22.

data yang dapat dipercaya dan mendalam dari narasumber yang memiliki pengetahuan atau pengalaman relevan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan melaksanakan wawancara tatap muka dengan pemilik akun facebook kepek *goldfish*, menggunakan teknik wawancara *semi-terstruktur*.⁴⁹

3. Dokumentasi

Metode studi dokumentasi adalah pendeatan yang digunakan untuk menelaah dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian.⁵⁰ Pendekatan ini bertujuan untuk menguraikan kejadian, permasalahan yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, metode studi dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisi data yang berkaitan dengan jual beli lelang yang dilakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data penelitian *kualitatif* dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, perlu digunakan uji keabsahan data. Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan dalam pengujian keabsahan data:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memastikan validitas suatu data dengan membandingkannya menggunakan pendekatan lain yang berbeda sebagai alat verifikasi. Teknik ini bertujuan untuk menguji kebenaran data melalui sumber atau cara yang berbeda dari data itu sendiri. Secara umum, triangulasi diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu

⁴⁹ Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kulitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, 65.

⁵⁰ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kulitatif* (Qualitative Research Approach), 26.

triangulasi sumber (penggunaan berbagai sumber data), triangulasi teknik (pemakaian berbagai metode pengumpulan data), dan triangulasi waktu (pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk menguji konsistensi informasi).⁵¹ Triangulasi teknik merupakan metode validasi data dengan memanfaatkan berbagai pendekatan atau teknik pengumpulan informasi yang berbeda, meskipun berasal dari sumber yang sama. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara akan diperkuat atau diuji kebenarannya dengan membandingkannya terhadap informasi yang dikumpulkan melalui dokumentasi dan hasil observasi langsung di lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan kredibilitas data yang diperoleh.

2. Ketekunan Pengamatan

Verifikasi terhadap keabsahan data melalui ketekunan dalam melakukan observasi bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan elemen-elemen penting, lalu mengaitkannya secara mendalam dan terperinci. Ketekunan dalam pengamatan ini mencakup telaah secara intensif terhadap aspek-aspek hukum Ekonomi Syariah dalam praktik jual beli melalui sistem lelang.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keterlibatan dalam suatu penelitian dilakukan dengan terus hadir di lokasi penelitian meskipun data yang dikumpulkan telah mencapai titik kejemuhan. Langkah ini bertujuan untuk memperluas partisipasi dan pemahaman peneliti terhadap konteks lapangan. Dengan memperpanjang keberadaannya, peneliti akan lebih terbantu dalam menyesuaikan diri serta

⁵¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 170–71.

memahami situasi dan kondisi lingkungan secara lebih mendalam, sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan secara lebih menyeluruh dan kontekstual.⁵² Sebagaimana dikemukakan oleh Usman dalam karya Fitrah, lamanya keterlibatan peneliti dalam proses pengumpulan data memiliki peran krusial. Hal ini disebabkan karena dengan memperpanjang waktu keikutsertaan di lapangan, peneliti memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh data yang lebih kredibel dan akurat, sehingga kualitas informasi yang diperoleh dapat lebih dipercaya dan mendalam.⁵³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menelaah dan merangkai data secara terstruktur berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam pendekatan kualitatif, proses ini dilakukan dengan menyusun dan mengelola data secara runtut dan logis. Tahapan tersebut mencakup pengorganisasian data, penjabaran isi, penyusunan sintesis, pengidentifikasi pola, pemilahan data yang relevan, serta penarikan makna dari keseluruhan informasi yang dikumpulkan di lapangan. Tujuan utama dari analisis data kualitatif adalah untuk memahami makna yang terkandung dalam data, menyederhanakan pemahaman terhadap temuan penelitian, serta mengidentifikasi dan mendeskripsikan hasil penelitian secara lebih mendalam dan menyeluruh.⁵⁴ Dalam menginterpretasikan data, terdapat tiga tahapan yang dilalui, yaitu:

⁵² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 328.

⁵³ Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*., 93.

⁵⁴ Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” *Jurnal Pendidikan Tambusa* 9, no. 2 (2022): 2901.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap awal dalam proses analisis yang berfungsi untuk memperjelas, menyederhanakan, serta menyusun ulang informasi yang telah dikumpulkan agar menjadi lebih terfokus dan bermakna. Dalam proses ini, peneliti melakukan penyaringan terhadap data dengan menghilangkan informasi yang tidak relevan, mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu, serta menyusun data agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Tujuan utama dari reduksi data adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan ringkas sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan secara valid dan terverifikasi. Tahapan dalam reduksi ini meliputi kegiatan seperti merangkum data, memberi kode, menelusuri tema-tema yang muncul, serta membentuk kelompok-kelompok data yang sejenis atau saling berkaitan.⁵⁵

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data adalah tahap penyajian data. Penyajian data dalam konteks penelitian ini mengacu pada proses menampilkan informasi yang telah terorganisasi secara sistematis, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan membantu peneliti dalam menarik kesimpulan serta menentukan langkah atau tindakan yang tepat. Dalam penelitian kualitatif, bentuk penyajian data dapat berupa narasi deskriptif, ringkasan tertulis, diagram alur, skema hubungan antar kategori,

⁵⁵ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 120.

tabel, maupun visualisasi lain seperti bagan atau *flowchart* yang bertujuan memperjelas keterkaitan antar informasi yang ditemukan di lapangan.⁵⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap penutup dalam proses analisis data. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan diharapkan mampu mengungkap temuan-temuan baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi. Setelah data yang diperoleh dirasa cukup memadai, peneliti biasanya menyusun kesimpulan sementara sebagai gambaran awal. Selanjutnya, seiring dengan semakin lengkapnya informasi yang dihimpun, peneliti akan menyusun kesimpulan akhir yang bersifat menyeluruh dan merepresentasikan pemahaman mendalam terhadap permasalahan yang diteliti.⁵⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Pada fase ini, terdapat sejumlah aktivitas yang dilakukan, salah satunya adalah mengamati langsung peristiwa yang tengah berlangsung dan memastikan kebenarannya secara faktual. Dalam tahapan awal atau tahap eksplorasi ini, peneliti telah mulai menghimpun berbagai data yang memiliki keterkaitan dengan kajian hukum ekonomi syariah serta praktik “sniper” dalam aktivitas lelang yang berlangsung di akun Facebook Kepek Goldfish.

⁵⁶ Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*:, 85.

⁵⁷ Ibid, 86.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini, peneliti mulai mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk mendukung proses penelitian sesuai dengan metode yang telah dirancang sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan ini mencakup proses penghimpunan data melalui sejumlah pendekatan, antara lain melalui teknik observasi langsung, wawancara mendalam dengan narasumber terkait, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan sebagai bentuk dokumentasi pendukung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan proses analisis terhadap data yang telah dihimpun sebelumnya. Analisis dilakukan dengan cara menyusun dan mengolah data secara terstruktur dan terorganisir, mengikuti pedoman yang telah ditetapkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam serta menyusun interpretasi yang akurat terhadap data, sehingga hasil penelitian dapat dipahami secara menyeluruh dan sesuai dengan fokus kajian yang diteliti.⁵⁸

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam fase ini, sejumlah aktivitas dilaksanakan, seperti merumuskan temuan penelitian dan menyusun kesimpulan akhir, melakukan bimbingan dan diskusi dengan dosen pembimbing, serta melaksanakan revisi atau penyempurnaan terhadap hasil observasi guna memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan berkualitas.

⁵⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press. 2020), 44.